BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia *Corporate social Responsibility* (CSR) disepadankan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebagaimana tercantum didalam UU Perseroan Terbatas no 40 tahun 2007. Dalam UU tersebut sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan usaha perusahaan atau lembaga keuangan diharapkan berpegang pada kesadaran sosial yang memberikan kontribusi dan bentuk kepedulian yang nyata untuk kemakmuran masyarakat serta turut menjaga kelangsungan alam (tidak berbuat kerusakan).¹ Kontribusi bentuk kepedulian serta tanggung jawab dalam arti luas yang dimaksud adalah menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam pasal 74 ayat 3 menjelaskan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam Undang- Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan, apabila badan usaha melanggar peraturan tersebut, dalam pasal 34 yaitu diberi sanksi administratif dan sanksi lainnya

¹O.P. Simorangkir, Etika : Bisnis, Jabatan, dan Perbankan, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, Hlm. 60

diantaranya, peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan kegiatan usaha.²

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan usaha dengan *stakeholder* baik secara internal maupun eksternal, dimana tidak hanya terbatas pada konsep pemberian, melainkan konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders*.

Didalam agama Islam pun Allah memerintahkan kepadanya umatnya untuk berlaku tanggung jawab yang difirmankan dalam Alquran surah Al-fatir ayat 29;

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرُجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

“*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi*”

Dari ayat diatas dapat dilihat metafora bisnis bahwasanya kebaikan dermawan bukan semata-mata karena berasal dari jumlah yang berlebihan, namun berasal dari karunia Allah SWT yang sediakan untuknya. Dan orang tersebut diwajibkan mengalokasikan dari sebagian hartanya. Karena Allah akan memberikan garansi sebuah balasan di akherat kepada berdagangan yang baik.³

²Rahmatullah&TrianitaKurniati, Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility), Yogyakarta: Samudra Biru, 2011, Hlm. 19

³ Muhammad Amin Suma, Menggali Akar Mengurai Serat&Keuangan Islam, (Ciputat:kholamPublishing,2008), hlm. 308

Tetapi di lapangan, usaha perusahaan atau lembaga keuangan sekarang masih fokus memberikan portofolio pembiayaan hanya kepada kalangan masyarakat dengan status ekonomi baik (yang mampu memberikan agunan), sehingga akan semakin terlihat kesenjangan kesejahteraan masyarakat. Jika fenomena seperti itu terusterjadi, maka banyak masyarakat dan *stakeholders* merasa kecewa dan mempunyai kesan yang tidak baik, akibatnya masyarakat enggan untuk tertarik atau menabung di lembaga keuangan tersebut.

Jika mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat umum pasti kesenjangan dalam masyarakat bisa diminimalisir, dan secara tidak langsung, masyarakat juga dapat menjaga dan mengakui perkembangan lembaga keuangan tersebut.

Apabila para pelaku usaha atau perusahaan menghendaki kehidupan usaha berlangsung dalam jangka panjang dan ingin produknya diminati oleh masyarakat, maka harus mampu memberi jawaban pada kebutuhan masyarakat serta harus mampu memberikan pengembalian yang tak ternilai bukan hanya prioritas terhadap tanggung jawab menciptakan keuntungan yang sebesar-besarnya, melainkan mampu mengaplikasikan tanggung jawab dalam arti luas.

Dari penjelasan mengenai pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa CSR merupakan tanggung jawab perusahaan yang tidak memiliki nilai ekonomis secara langsung tetapi memiliki pengaruh yang besar bagi *going concern* dan eksistensi perusahaan. Umpan balik yang didapat dari kegiatan CSR ini tidak langsung dapat dinikmati begitu kegiatan ini dilaksanakan. Tetapi memiliki efek jangka panjang yang sangat penting bagi keberadaan perusahaan,

seperti misalnya dukungan dari masyarakat tempat kegiatan usaha serta ikut menjaga dan membantu jalannya perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* diterapkan di BMT Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap minat untuk menabung di BMT Bahtera Pekalongan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan di BMT Bahtera Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap minat untuk menabung di BMT Bahtera Pekalongan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khazanah pengetahuan dan literatur guna pengembangan ilmu ekonomi islam, yang salah satunya tentang *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BMT Bahtera Pekalongan

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap citra, dan kepercayaan nasabah yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam manajemen perbankan syariah dalam upaya meningkatkan produktifitas.

b. Bagi masyarakat

Memberikan masukan dan informasi tentang *Corporate Social Responsibility* serta dapat menjadi referensi atau literatur penelitian lebih lanjut dengan judul atau tema yang sejenis.

1.5.Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini secara keseluruhan, maka penulisan penelitian ini secara umum dibagi dalam lima bab dan beberapa sub bab di dalamnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dikemukakan deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengemukakan tentang gambaran umum objek penelitian, implementasi CSR, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.